

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 71 responden, yaitu mahasiswa yang sedang menyelesaikan Usulan Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif antara orientasi masa depan bidang pendidikan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan usulan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas ”X” Bandung.
2. Pada mahasiswa dengan orientasi masa depan bidang pendidikan jelas melakukan prokrastinasi akademik pada derajat rendah, yaitu dengan alasan gangguan lingkungan. Sedangkan mahasiswa dengan orientasi masa depan bidang pendidikan jelas yang melakukan prokrastinasi akademik pada derajat tinggi, dilatarbelakangi oleh alasan kecemasan dievaluasi (Lampiran 10).
3. Pada mahasiswa dengan orientasi masa depan bidang pendidikan tidak jelas melakukan prokrastinasi akademik pada derajat rendah, yaitu dengan alasan adanya gangguan lingkungan, dan tidak dapat mengatur waktu. Sedangkan mahasiswa dengan orientasi masa depan bidang pendidikan tidak jelas yang melakukan prokrastinasi akademik pada derajat tinggi karena alasan tidak dapat mengatur waktu (Lampiran 10).

5.2 SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang hubungan antara orientasi masa depan bidang pendidikan dan prokrastinasi akademik, serta dengan menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memandang perlu mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoretis
 - a. Disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan mengenai prokrastinasi akademik dihubungkan dengan motivasi berprestasi.
2. Saran Guna Laksana
 - a. Disarankan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan Usulan Penelitian agar dapat mengikuti achievement motivation training.
 - b. Disarankan bagi para dosen pembimbing agar dapat lebih memahami mahasiswanya tentang kecenderungan berperilaku prokrastinasi dan meminimalkan perilaku prokrastinasi.